

**KONTRIBUSI PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI (PPh OP)
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PATI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi tugas dan Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Kursyiah Ratna Arsyidah

B 200010214

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suasana negara masih diliputi oleh sisa – sisa keterpurukan ekonomi, beban yang dipikul pemerintah saat ini sangat berat. Untuk membiayai pembangunan nasional pemerintah tidak dapat hanya bergantung pada hutang luar negeri dengan tingkat suku bunga yang tidak kecil ataupun dari sumber daya alam migas yang semakin menipis. Harapan pemerintah salah satunya yang dapat diandalkan untuk membiayai pembangunan nasional adalah penerimaan dari sektor pajak. Hal ini dapat dilihat dalam APBN kita yang menunjukkan semakin besarnya prosentase penerimaan negara dari pajak. Namun disisi lain, dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN, tingkat tax ratio terhadap produk domestik bruto masih sangat rendah. Oleh karena itu penggalan penerimaan dari sektor pajak masih dapat dioptimalkan dengan berbagai sarana misalnya ekstensifikasi pajak (menambah jumlah Wajib Pajak) maupun dengan intensifikasi pajak (mengaktifkan atau menggali potensi pajak dari Wajib Pajak yang sudah ada).

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan posisi strategis dalam upaya peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Dengan demikian pengkajian terhadap faktor-faktor yang mempegaruhi kepatuhan Wajib Pajak sangat perlu mendapat perhatian. Dalam kenyataannya masih ada juga Wajib pajak terutangnya . Hal ini dapat dilihat dari rendahnya statistik pelaporan Surat

Pemberitahuan (SPT) masa maupun SPT tahunan dan semakin besarnya tunggakan pajak dari waktu ke waktu.

Salah satu obyek pajak adalah PPh OP (Orang Pribadi) yang perlu diperhatikan dalam proses pemungutannya dikarenakan PPh Orang Pribadi memberikan kontribusi yang besar terhadap total penerimaan pajak. Undang-undang Perpajakan kita yang menganut *Self assessment* dimana Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, dan menetapkan besarnya jumlah Pajak Penghasilan yang terutang dan melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak, atau Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan/Kantor Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan setelah tahun pajak berakhir. Diharapkan, setelah Wajib Pajak diberikan kepercayaan, Wajib Pajak bisa menghitung, memperhitungkan, dan menetapkan pajak terutang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kemudian melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak dimana dia terdaftar.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pati merupakan lembaga yang berada di bawah kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah I. KPP Pratama Pati memiliki wilayah kerja Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang. Sebelum menjadi KPP Pratama Pati, wilayah kerja juga mencakup Kabupaten Blora, namun sejak berdirinya KPP Pratama Blora pada tanggal 6 November 2007 Kabupaten Blora dan Cepu berada dalam wilayah KPP Pratama Cepu.

Dengan bertambahnya Wajib Pajak Orang Pribadi tiap tahun, diharapkan penerimaan dari sektor ini dapat dimaksimalkan, oleh karenanya penyuluhan dan pengawasan sangat diperlukan agar jangan sampai terjadi hanya jumlah Wajib Pajak

yang memiliki NPWP namun tidak dibarengi dengan naiknya penerimaan dari sektor ini.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut kontribusi yang diberikan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap penerimaan total KPP Pratama Pati. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul :

“Kontribusi Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pati”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pokok masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besarnya selisih antara rencana dengan realisasi penerimaan pajak PPh Orang Pribadi pada tahun pajak 2005 sampai dengan tahun pajak 2007 pada Kantor Pelayanan Pajak Pati?
2. Berapa besarnya *Collection ratio* penerimaan pajak PPh Orang Pribadi dan *Collection ratio* total penerimaan pajak pada KPP Pati dalam tahun pajak 2005, 2006, 2007?
3. Berapa besarnya pertumbuhan penerimaan pajak PPh Orang pribadi dibandingkan dengan tahun pajak sebelumnya?
4. Berapa besarnya kontribusi penerimaan Pajak Orang Pribadi terhadap total penerimaan pajak pada KPP Pati?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis besarnya selisih antara rencana dengan realisasi penerimaan pajak PPh Orang Pribadi pada tahun pajak 2005 sampai dengan tahun pajak 2007 pada Kantor Pelayanan Pajak Pati?
2. Untuk menganalisis besarnya *Collection ratio* penerimaan pajak PPh Orang Pribadi dan *Collection ratio* total penerimaan pajak pada KPP Pati dalam tahun pajak 2005, 2006, 2007?
3. Untuk menganalisis besarnya pertumbuhan penerimaan pajak PPh Orang Pribadi dibandingkan dengan tahun pajak sebelumnya?
4. Untuk menganalisis besarnya kontribusi penerimaan Pajak Orang Pribadi terhadap total penerimaan pajak pada KPP Pati?

D. Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah dalam mengevaluasi dan mengatasi tunggakan penerimaan pajak
2. Memberikan informasi bagi fiscus dalam melakukan pemeriksaan atas laporan peredaran usaha sebagaimana yang disampaikan dalam Surat Pemberitahuan (SPT)
3. Dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan definisi atau pengertian pajak, azas-azas hukum pajak, sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia, kebijakan perpajakan, pajak-pajak yang dikelola Kantor Pelayanan Pajak, Upaya pencairan tunggakan pajak, juru sita tugas dan wewenangnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, variable penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, kekurangan-kekurangan dan saran-saran penulis yang diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak.